

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. GEOGRAFIS DAN ADMINISTRATIF

Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu dari 17 kabupaten/kota di wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten yang dulunya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara resmi menjadi Daerah Otonomi Baru berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 2013.

1. Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Musi Rawas Utara terletak antara $102^{\circ}4'0''$ BT- $103^{\circ}22'13''$ BT dan $2^{\circ}19'15''$ LS- $3^{\circ}6'30''$ LS. Letak Kabupaten Musi Rawas Utara yang merupakan salah satu kabupaten paling barat di provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, Kabupaten Musi Rawas di bagian selatan, Provinsi Bengkulu di bagian barat dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian timur. Kabupaten Musi Rawas Utara secara keseluruhan memiliki luas wilayah 600.865,51 Ha. Wilayah terluas dimiliki oleh Kecamatan Ulu Rawas dengan luas mencapai 24,18 persen dari total luas wilayah kabupaten ini.

Kabupaten Musi Rawas Utara dilewati sungai besar yaitu Sungai Rawas Keberadaan sungai-sungai besar menimbulkan ancaman bencana

yang besar pula bagi Kabupaten Musi Rawas Utara, khususnya pada bagian tengah yang memiliki elevasi yang relatif rendah dibandingkan bagian barat dan timur. Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki topografi yang beragam mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi, ketinggian wilayah kabupaten ini berkisar antara 125 – 250 meter diatas permukaan laut. Setiap tahun di Kecamatan Rupit dan Karang Dapo terjadi bencana banjir sehingga mengganggu aktivitas masyarakat, terutama sektor pertanian. Hal ini juga didukung oleh luasnya lahan kritis di Kabupaten Musi Rawas Utara yang mencapai 55.595,67 Ha (data tahun 2009). Isu bencana alam penting untuk penanggulangan dan pencegahan sehingga tidak menghambat laju pembangunan daerah.

Kabupaten Musi Rawas Utara termasuk dalam kawasan DAS Rawas yang memiliki luas sebesar 586.769,30 Ha. Selain wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara, wilayah DAS Rawas juga termasuk sebagian wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 2.1

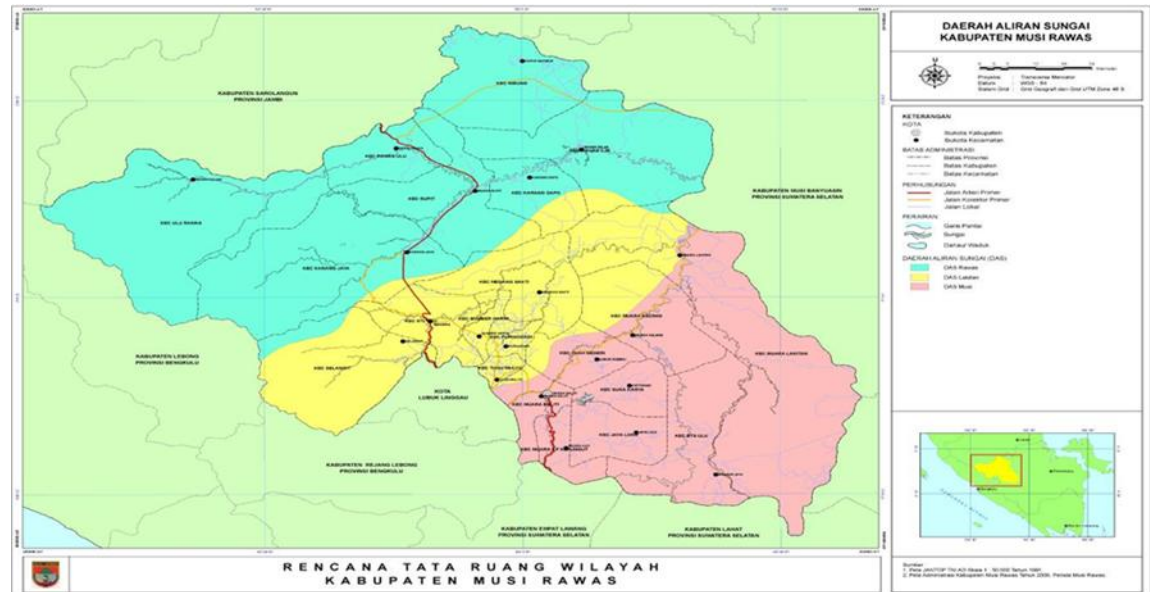
Nama Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Musi Rawas Utara

No	Nama DAS	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Rawas	604.400	100,00
Jumlah		604.400	100,00

Sumber : Dirjen BPDAPS, diolah 2014 (dalam Draf Laporan Akhir RTRW Kab. Musi Rawas Utara Tahun 2015-2035)

Gambar 2.1

Nama Daerah Aliran Sungai di Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara



Sumber : RTRW Kabupaten Musi Rawas

2. Administratif

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat diantaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat (Musi Rawas Utara 2014 Dalam Angka Bab 2 Pemerintahan hal 17) Secara administratif luas wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara adalah seluas 6.008,55 km²/600.865,51 Ha Kabupaten Musi Rawas Utara terbagimenjadi 7 (tujuh) kecamatan yaitu Kecamatan Ulu Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kecamatan Nibung, Kecamatan

Rawas Ilir, Kecamatan Karang Dapo, Kecamatan Rupit dan Kecamatan Karang Jaya.⁷ kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil dengan total 89 wilayah, yang terdiri dari 82 wilayah desa dan 7 wilayah kelurahan.

Berikut batas wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara:

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi
- b. Sebelah timur : Berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
- c. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan
- d. Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu

Banyaknya desa dan kelurahan menurut kecamatan di kabupaten Musi Rawas Utara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 2.2

**Nama, Luas Wilayah Per-Kecamatan dan
Jumlah Kelurahan di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014**

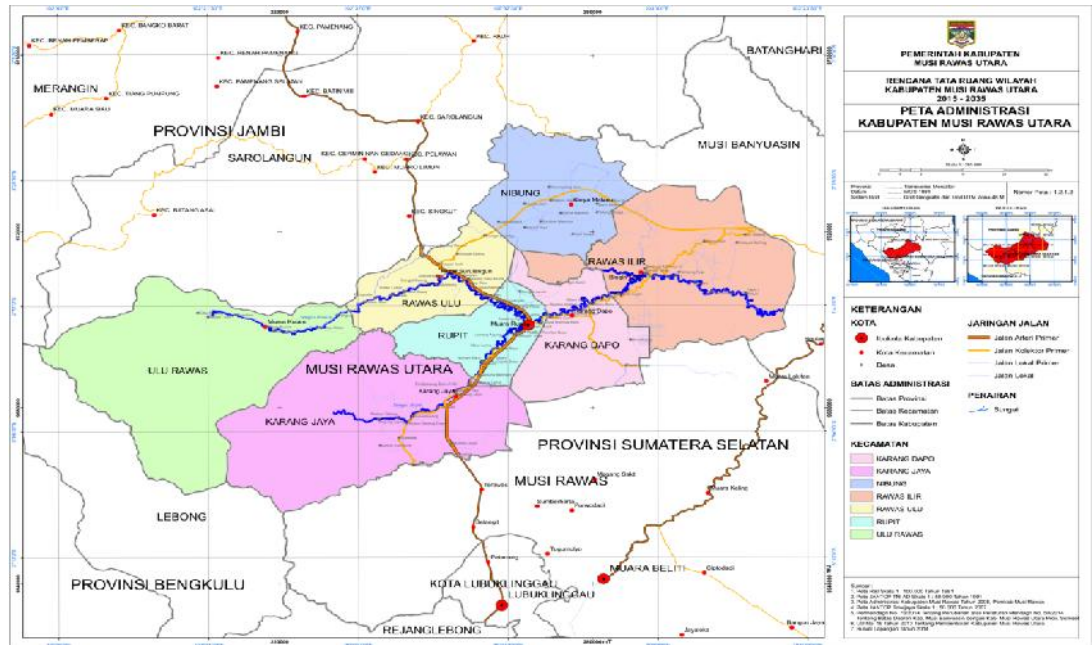
Nama Kecamatan	Jumlah			Luas Wilayah			
	Desa	Kelurahan	Jumlah	Administrasi		Terbangun	
				(Ha)	(%) thd Total	(Ha)	(%) thd Total
Ulu Rawas	6	1	7	145.288	24,18	11.623	24,18
Rawas Ulu	16	1	17	49.817	8,29	3.986	8,29
Nibung	10	1	11	60.293	10,03	4.823	10,03
Rawas Ilir	12	1	13	108.813	18,11	8.707	18,11
Karang Dapo	8	1	9	54.876	9,13	4.390	9,13
Rupit	16	1	17	40.976	6,82	3.278	6,82
Karang Jaya	14	1	15	140.803	23,43	11.264	23,43
Kabupaten Musi Rawas Utara	82	7	89	600.866	100,00	48.073	100,00

Sumber : Musi Rawas Utara Dalam Angka 2014

Keterangan tabel :Wilayah terluas dimiliki oleh kecamatan Ulu Rawas dengan luas mencapai 24,18 persen dari total luas wilayah kabupaten ini, sedangkan wilayah terkecil dimiliki oleh kecamatan Rupit dengan luas 6,82 persen dari total luas wilayah kabupaten

Gambar 2.2

Peta Administasi Kabupaten Musi Rawas Utara



Sumber :RTRW Kab Musi Rawas Utara Tahun 2014

3. Demografi

Penduduk mempunyai fungsi objek dan subjek dalam pembangunan suatu daerah. Penduduk berperan menjadi subjek pembangunan apabila menjadi pelaku pembangunan. Penduduk menjadi objek pembangunan apabila menjadi sasaran suatu pembangunan. Penduduk dapat menjadi potensi ataupun beban pembangunan. Dalam konteks pengembangan wilayah, penduduk sebagai potensi sumber daya manusia berperan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di wilayahnya secara bijaksana dan berkelanjutan. Jumlah dan kepadatan penduduk dapat dijadikan dasar melihat konsentrasi penduduk di suatu daerah. Semakin tinggi jumlah penduduk dan semakin padat penduduk maka daerah

tersebut dapat dikatakan daerah yang paling berkembang di daerah tersebut. Daerah yang memiliki fasilitas relatif lengkap dan aksesibilitas yang mudah membuat permukiman berkembang. Kepadatan penduduk mencerminkan keseimbangan antara supply dan demand, yaitu antara jumlah penduduk dan luas wilayah secara umum.

Secara empiris, penduduk akan banyak dijumpai pada daerah-daerah yang memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi, tersedianya sarana dan prasarana sosial, transportasi yang memadai, serta kondisi sosial ekonomi yang lebih baik. Daerah yang memiliki kepadatan tinggi dapat dikatakan daerah yang memiliki perkembangan ekonomi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Kepadatan penduduk di Musi Rawas Utara pada tahun 2015 mencapai 39.94 jiwa/km². Kecamatan yang memiliki kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Rupit yaitu 74,87 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Rawas hanya 8,42 jiwa/km². Kepadatan penduduk yang tidak merata di Musi Rawas Utara membuat kegiatan ekonomi akan terpusat di beberapa lokasi seperti di Rupit dan Rawas Ulu. Kepadatan penduduk di Kecamatan Rupit yang tinggi harus mendapatkan perhatian karena bencana banjir sering terjadi di daerah tersebut.

Tabel : 2.3

Jumlah Kepadatan Penduduk 3 – 5 Tahun Terakhir

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk					Jumlah KK					Tingkat Pertumbuhan					Kepadatan penduduk				
	Tahun					Tahun					Tahun					Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
Ulu Rawas	10.950	11.263	11.576	11.888	12.229	2.738	2.816	2.894	2.974	3.057	2,78	2,78	2,78	2,70	2,70	0,94	0,97	1,00	1,02	1,05
Rawas Ulu	30.792	31.320	31.854	32.390	32.935	7.698	7.830	7.963	8.097	8.234	1,69	1,69	1,69	1,68	1,68	7,92	8,05	8,19	8,33	8,47
Nibung	22.041	23.019	24.034	25.055	26.119	5.510	5.755	6.008	6.264	6.530	4,25	4,25	4,25	4,22	4,22	4,57	4,77	4,98	5,19	5,42
Rawas Ilir	28.973	30.279	31.595	32.948	34.370	7.243	7.570	7.896	8.237	8.582	4,31	4,31	4,31	4,13	4,13	3,33	3,48	3,63	3,78	3,95
Karang Dapo	17.528	17.987	18.457	18.927	19.409	4.382	4.497	4.614	4.732	4.852	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55	3,99	4,10	4,20	4,31	4,42
Rupit	31.172	32.302	33.475	34.648	35.862	7.793	8.076	8.369	8.662	8.955	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	9,51	9,85	10,21	10,57	10,94
Karang Jaya	28.135	28.416	28.697	28.981	29.268	7.034	7.104	7.174	7.245	7.317	0,99	0,99	0,99	0,98	0,98	2,39	2,42	2,44	2,46	2,49
Jumlah	193.521	174.595	179.578	184.945	190.191	42.298	43.647	44.918	46.211	47.548	2,87	2,87	2,87	2,82	2,82	4,66	4,81	4,95	5,10	5,25

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014

Tabel : 2.4

Jumlah Penduduk Saat Ini dan Proyeksi Untuk 5 Tahun

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)																	
	Wilayah Perkotaan						Wilayah Perdesaan						Total					
	Tahun						Tahun											
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Ulu Rawas	3.327	3.421	3.517	3.616	3.718	3.822	8.901	9.148	9.401	9.661	9.929	10.203	12.229	12.569	12.918	13.277	13.646	14.025
Rawas Ulu	4.705	4.809	4.916	5.025	5.137	5.251	28.230	28.680	29.138	29.602	30.074	30.554	32.935	33.490	34.054	34.627	35.211	35.805
Nibung	3.579	3.731	3.889	4.054	4.226	4.405	22.540	23.498	24.496	25.537	26.622	27.753	26.119	27.229	28.385	29.591	30.848	32.158
Rawas Ilir	2.812	2.929	3.050	3.176	3.308	3.445	31.558	32.925	34.353	35.844	37.399	39.023	34.370	35.854	37.403	39.020	40.707	42.468
Karang Dapo	3.001	3.076	3.152	3.231	3.311	3.394	16.408	16.827	17.258	17.699	18.151	18.616	19.409	19.903	20.410	20.930	21.463	22.009
Rupit	4.832	5.001	5.176	5.358	5.545	5.739	25.848	26.754	27.692	28.663	29.668	30.681	31.756	32.869	34.021	35.213	36.443	37.744
Karang Jaya	3.630	3.666	3.702	3.739	3.776	3.813	25.638	25.891	26.147	26.406	26.667	26.931	29.268	29.557	29.849	30.145	30.443	30.744
Total	25.887	26.633	27.403	28.199	29.020	29.869	159.123	163.724	168.485	173.412	178.511	189.941	185.010	190.357	195.888	201.610	207.531	213.809

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014 dan Proyeksi Pokja Sanitasi

Kabupaten Musi Rawas Utara

Tabel : 2.5

Jumlah Kepala Keluarga Saat Ini dan Proyeksi Untuk 5 Tahun

Nama Kecamatan	Jumlah KK																	
	Wilayah Perkotaan						Wilayah Perdesaan						Total					
	Tahun						Tahun											
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Ulu Rawas	832	855	879	904	929	955	2.225	2.287	2.350	2.415	2.482	2.551	3.057	3.142	3.229	3.319	3.412	3.506
Rawas Ulu	1.176	1.202	1.229	1.256	1.284	1.313	7.058	7.170	7.284	7.401	7.519	7.638	8.234	8.372	8.513	8.657	8.803	8.951
Nibung	895	933	972	1.014	1.056	1.101	5.635	5.874	6.124	6.384	6.655	6.938	6.530	6.807	7.096	7.398	7.712	8.040
Rawas Ilir	703	732	762	794	827	861	4.102	4.207	4.314	4.425	4.538	4.654	4.805	4.939	5.077	5.219	5.365	5.515
Karang Dapo	750	769	788	808	828	848	4.102	4.207	4.314	4.425	4.538	4.654	4.852	4.976	5.103	5.232	5.366	5.502
Rupit	1.208	1.250	1.294	1.339	1.386	1.435	7.757	8.029	8.310	8.602	8.903	9.215	8.965	9.280	9.605	9.941	10.289	10.660
Karang Jaya	907	916	925	935	944	953	6.409	6.473	6.537	6.602	6.667	6.733	7.317	7.389	7.462	7.536	7.611	7.686
Total	6.472	6.658	6.851	7.050	7.255	7.467	37.289	38.247	39.235	40.253	41.302	42.383	43.760	44.905	46.086	47.302	48.557	49.850

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014 dan Proyeksi Pokja Sanitasi

Kabupaten Musi Rawas Utara kk.

Tabel : 2.6

Jumlah Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Saat Ini dan

Proyeksinya Untuk 5 Tahun

Nama Kecamatan	Tingkat Pertumbuhan (%)						Kepadatan Pddk (orang/ha)					
	Tahun						Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Ulu Rawas	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	1,05	1,08	1,11	1,14	1,17	1,21
Rawas Ulu	1,65	1,66	1,66	1,66	1,66	1,66	8,47	8,61	8,75	8,90	9,05	9,21
Nibung	4,07	4,07	4,07	4,07	4,07	4,07	5,42	5,65	5,88	6,13	6,40	6,67
Rawas Ilir	4,14	4,14	4,14	4,14	4,14	4,14	3,95	4,12	4,30	4,48	4,68	4,88
Karang Dapo	2,48	2,48	2,48	2,48	2,48	2,48	4,42	4,53	4,65	4,77	4,89	5,01
Rupit	3,38	3,38	3,38	3,38	3,38	3,38	10,94	11,32	11,72	12,13	12,56	13,00
Karang Jaya	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98	2,49	2,51	2,54	2,56	2,59	2,61
Total	2,77	2,77	2,77	2,77	2,78	2,78	5,25	5,40	5,56	5,73	5,90	6,08

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014 dan Proyeksi Pokja Sanitasi Kabupaten Musi Rawas Utara

4. Keuangan Dan Perekonomian Daerah

Dari sudut biaya pembangunan yang dilaksanakan kabupaten Musi Rawas Utara, perlu dilihat kemampuan kabupaten Musi Rawas Utara dalam membiayai belanja pembangunan. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.7

**Rekapitulasi Realisasi APBD Kabupaten Musi Rawas Utara 2011 –
2015**

No	Realisasi Anggaran	Tahun					Rata2 pertumbuhan
		2011	2012	2013	2014	2015	
A	Pendapatan (a.1 + a.2 + a.3)	-	-	-	877.516.899.498,44	-	-
a.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	203.010.763.768,44	-	-
a.1.1	Pajak daerah	-	-	-	7.435.310.229,00	-	-
a.1.2	Retribusi daerah	-	-	-	394.815.780,00	-	-
a.1.3	Hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	181.660.828.686,00	-	-
a.1.4	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	-	-	-	13.519.809.073,44	-	-
a.2	Dana Perimbangan (Transfer)	-	-	-	532.005.914.843,00	-	-
a.2.1	Dana bagi hasil	-	-	-	247.597.321.843,00	-	-
a.2.2	Dana alokasi umum	-	-	-	284.408.593.000,00	-	-
a.2.3	Dana alokasi khusus	-	-	-	-	-	-
a.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-	142.500.220.887,00	-	-
a.3.1	Hibah	-	-	-	5.000.000.000,00	-	-
a.3.2	Dana darurat	-	-	-	-	-	-
a.3.3	Dana bagi hasil pajak dari provinsi kepada kab./kota	-	-	-	65.936.493.157,00	-	-
a.3.4	Dana penyesuaian dan dana otonomi khusus	-	-	-	13.759.972.000,00	-	-
a.3.5	Bantuan keuangan dari provinsi/pemerintah daerah lainnya	-	-	-	57.803.755.730,00	-	-
		-	-	-	-	-	-
B	Belanja (b1 + b.2)	-	-	-	561.436.803.502,00	-	-
b.1	Belanja Tidak Langsung	-	-	-	98.267.344.138,00	-	-
b.1.1	Belanja pegawai	-	-	-	80.895.899.038,00	-	-
b.1.2	Bunga	-	-	-	-	-	-
b.1.3	Subsidi	-	-	-	-	-	-
b.1.4	Hibah	-	-	-	4.219.865.100,00	-	-
b.1.5	Bantuan sosial	-	-	-	868.000.000,00	-	-
b.1.6	Belanja bagi hasil	-	-	-	-	-	-
b.1.7	Bantuan keuangan	-	-	-	12.283.580.000,00	-	-
b.1.8	Belanja tidak terduga	-	-	-	-	-	-
b.2	Belanja Langsung	-	-	-	463.169.459.364,00	-	-
b.2.1	Belanja pegawai	-	-	-	9.898.720.000,00	-	-
b.2.2	Belanja barang dan jasa	-	-	-	97.574.379.191,00	-	-
b.2.3	Belanja modal	-	-	-	355.696.360.173,00	-	-
		-	-	-	-	-	-
C	Pembiayaan	-	-	-	68.452.874.153,44	-	-
		-	-	-	-	-	-
	Surplus/Defisit Anggaran				247.627.221.843,00	-	-

Sumber Data : Realisasi APBD Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014

Tabel 2.8

Perekonomian Kabupaten Musi Rawas Utara 2011 – 2015

No	Deskripsi	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	PDRB harga konstan (struktur perekonomian) (Rp.)	1.037.776	1.088.987	1.146.287	1.273.753	1.273.753
2	Pendapatan Perkapita Kabupaten/Kota (Rp.)	5.062.029	5.231.154	5.427.813	5.624.472	5.821.131
3	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,34	4,93	5,26	5,46	5,46

5. Tata Ruang Wilayah

Kebijakan dasar pengembangan tata ruang Kabupaten Musi Rawas Utara adalah mempertahankan karakter dasar lingkungan kabupaten dengan identitas sebagai kawasan pertanian dan pariwisata. Dalam pengembangan tata ruang kota, kawasan pertanian merupakan kawasan yang harus dan terus dipertahankan. Pergeseran pemanfaatan ruang oleh komoditas yang berbeda lebih ditujukan sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan ruang. Suasana pedesaan sebagai basis kegiatan pertanian dan suasana rekreatif juga harus tercipta melalui penataan ruang kota. Arah pemanfaatan ruang untuk berbagai komponen perkotaan harus mempertahankan karakteristik dasar/identitas kota sebagai agropolitan.

Berdasarkan kebijakan tersebut maka dalam pengembangan kawasan pusat kota, ciri kota dengan karakter daerah pertanian harus tetap dipertahankan. Pola landscape kawasan pusat kota ditata untuk

memberikan suasana segar di pedesaan. Untuk itu maka didalam penataan ruang kawasan pusat kota, pertimbangan efisiensi pemanfaatan ruang bukan menjadi tujuan utama, tetapi suasana segar dan nyaman yang menjadi dasar pengembangan kawasan pusat kota. Kecenderungan yang ada pada kota-kota di Indonesia adalah melakukan uniformitas dimana dari kota metropolitan sampai ke kota kecil menginginkan adanya pasar swalayan, bangunan tinggi, kemacetan dan kekisruhan lalu lintas karena kegiatan perkotaan difokuskan pada kawasan yang relatif kecil. Efisiensi pemanfaatan ruang dianggap sebagai modernisasi.

Pengembangan lingkungan perumahan juga harus diupayakan menciptakan nuansa perumahan dengan kepadatan sedang ke rendah dan bukan dengan mengambil model pembangunan rumah RSS dimana efisiensi lahan mengakibatkan adanya kompleks perumahan yang karakternya sama dengan kota-kota lainnya. Untuk itu maka diperlukan adanya penetapan kepadatan bangunan terutama pada kawasan yang sudah ada. Demikian juga dengan tata bangunan, karakteristik rumah tradisional harus tetap dipertahankan. Dengan mempertahankan orisinalitas karakter lingkungan akan mendukung upaya pengembangan sektor pariwisata, karena Kabupaten Musi Rawas Utara mempunyai karakter yang unik yang tidak ditemui pada kota-kota lainnya.

Pengembangan perumahan dengan pola modern, mengikuti pola pembangunan perumahan pada kota-kota lainnya tidak ditutup kemungkinannya, tetapi lokasi pengembangnya harus sejalan dengan karakter kawasan yang dikembangkan. Dalam hal ini pengembangan kawasan baru di bagian timur kota dimana akan dikembangkan satu pusat kegiatan yang merupakan pengembangan kawasan yang dicirikan dengan karakter kawasan industri dan pusat transportasi (udara dan darat). Pada kawasan ini akan diarahkan untuk berkembang menjadi satu pusat bisnis yang mempunyai jangkauan pelayanan regional. Sebagai transit dari perjalanan dengan pesawat terbang ke moda transport darat yang mengantarkan penumpang ke tujuan. Demikian juga dengan kegiatan kargo yang mengirim dan mendistribusikan barang dari dan ke Kabupaten Musi Rawas Utara. Pengembangan pusat kegiatan baru ini sejalan dengan konsep struktur kota yaitu Multiple Nuclei.

Dalam hal penyediaan layanan prasarana dan sarana lingkungan kepada masyarakat, Pemerintah kota berkewajiban mengembangkan jaringan utilitas yang memenuhi standar kota, dimana melalui penyediaan infrastruktur lingkungan masyarakat dapat menikmati kenyamanan seperti kehidupan di kota-kota lainnya. Untuk itu standar kualitas pelayanan prasarana dan sarana lingkungan harus

dijaga sehingga standar kehidupan kota dapat dirasakan dan nyata dalam kehidupan masyarakat.

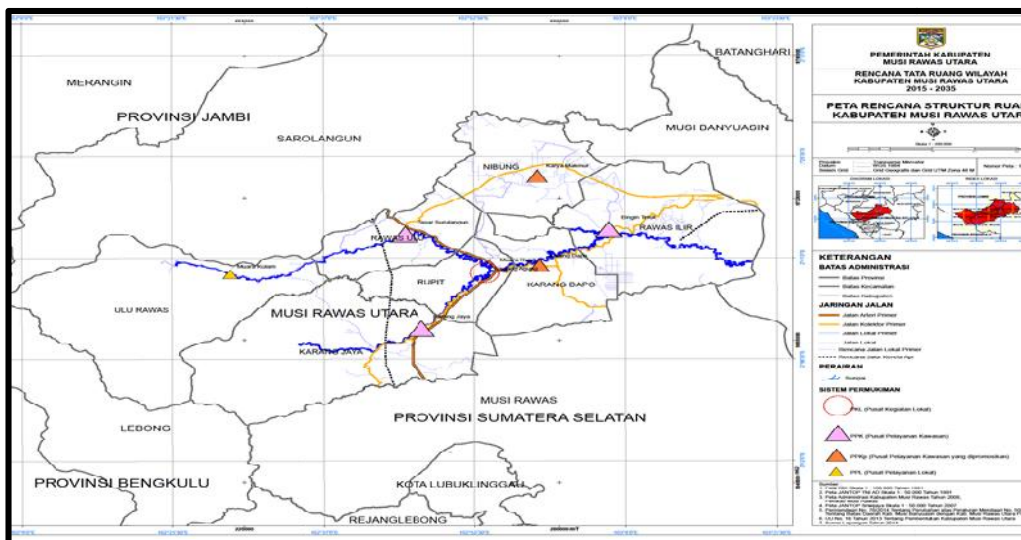
Dengan demikian berdasarkan uraian diatas maka kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara meliputi kebijakan struktur dan pola ruang. Kebijakan struktur ruang diantaranya adalah :

- a. Peningkatan pelayanan pusat kegiatan kawasan yang merata dan berhierarki
- b. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi, telekomunikasi, energi, sumber daya air, serta prasarana dan sarana perkotaan yang terpadu dan merata di seluruh kawasan.

Rencana Pola Ruang wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara adalah rencana distribusi peruntukan ruang wilayah kota yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan fungsi budidaya sampai dengan akhir masa berlakunya RTRW Kota yang dapat memberikan gambaran pemanfaatan ruang wilayah kota sampai dengan 20 tahun mendatang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 2.211 : Rencana Struktur Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara dan Peta 2.11: Rencana Pola Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara.

Gambar 2.3

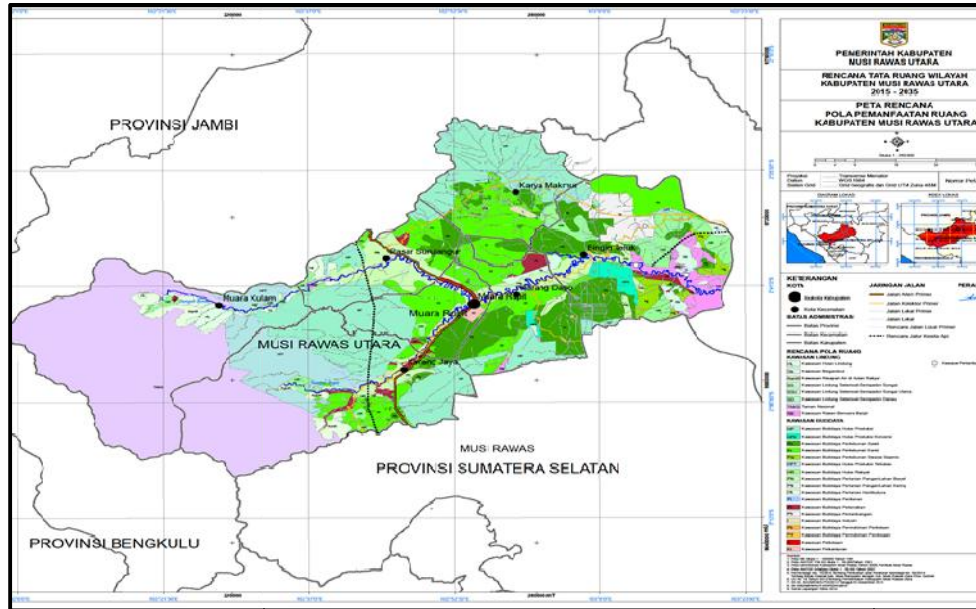
Rencana Struktur Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara



Sumber : RTRW Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014

Gambar 2.4

Rencana Pola Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara



Sumber : RTRW Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014

7. Sosial Dan Budaya

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kabupaten Musi Rawas Utara untuk tingkat SD sederajat berjumlah 141 unit, tingkat SLTP sederajat berjumlah 41 unit dan SLTA sederajat berjumlah 9 unit. Kecamatan Rupit dan Ulu Rawas memiliki fasilitas pendidikan untuk tingkat SD sederajat terbanyak yaitu 26 unit, sedangkan untuk kecamatan Ulu Rawas memiliki fasilitas sekolah paling sedikit yaitu 11 unit. Tingkat SLTP sederajat dan SLTA sederajat yaitu Kecamatan Rupit yang masing-masing adalah 9 unit dan 2 unit. Sedangkan Kecamatan Ulu Rawas memiliki fasilitas pendidikan yang paling sedikit untuk tingkat pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat adalah 3 unit dan 1 unit.

Tabel 2.9**Fasilitas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara 2011 – 2015**

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah		
		SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat
1	Rawas Ulu	26	7	2
2	Ulu Rawas	11	3	1
3	Rupit	26	9	2
4	Karang Jaya	19	5	1
5	Rawas Ilir	25	8	1
6	Karang Dapo	16	5	1
7	Nibung	18	4	1
Kab. Muratara		141	41	9

Sumber : Musi Rawas Utara dalam Angka, Tahun 2014 Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Musi Rawas Utara berjumlah 24.095 KK dan Kecamatan Nibung memiliki jumlah penduduk miskin yang paling banyak berjumlah 5.089 KK dan yang paling sedikit adalah kecamatan Ulu Rawas berjumlah 1.824 KK

Tabel 2.10**Jumlah Penduduk Miskin Per Kecamatan**

Nama Kecamatan	Jumlah keluarga miskin (KK)
Ulu Rawas	1011
Rawas Ulu	1705
Nibung	1942
Rawas Ilir	1758
Karang Dapo	924
Rupit	3008
Karang Jaya	2962
Jumlah	13310

Sumber :Musi Rawas Utara Dalam Angka Tahun 2014

Tabel 2.11

Jumlah Rumah Per Kecamatan

Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
Rawas Ulu	6863
Ulu Rawas	2707
Rupit	5205
Karang Jaya	6798
Rawas Ilir	4932
Karang Dapo	4207
Nibung	4152
Jumlah	34864

Sumber :Musi Rawas Utara Dalam Angka Tahun 2014

8. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara Nomor 10 Tahun 2013, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, dan Dinas Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. Wilayah Administrasi pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas Utara terdiri dari 7 Kecamatan dengan 7 Kelurahan dan 82 Desa.

Sekretariat Daerah terdiri dari: Sekretaris Daerah Kabupaten. Sekretaris

Daerah Kabupaten dibantu oleh 3 orang Asisten Sekretaris yaitu :

- a. Asisten Tata Pemerintahan (Ass.I)
- b. Asisten Kesejahteraan Rakyat, Perekonomian dan Pembangunan (Ass.II)
- c. Asisten Administrasi dan Umum (Ass.III) Masing-masing Asisten

Sekretaris membawahi bagian - bagian, terdiri dari :

1. Bagian Tata Pemerintahan
 2. Bagian Hukum dan Organisasi
 3. Bagian Kepegawaian dan Diklat
 4. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
 5. Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam
 6. Bagian Administrasi Pembangunan
 7. Bagian Umum dan Perlengkapan
 8. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
 9. Bagian Administrasi Keuangan
- d. Dinas Daerah di Kabupaten Musi Rawas Utara Yaitu:

Dinas Daerah terdiri atas:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Sosial

4. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
5. Dinas Pekerjaan Umum
6. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
7. Dinas Pertambangan Energi dan Lingkungan Hidup
8. Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Perkebunan dan Kehutanan
13. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

e. Badan Daerah

Badan Daerah terdiri atas:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak
3. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa/Kelurahan
4. Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu

f. Lainnya

1. Kantor Kebersihan dan Pertamanan
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

3. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja

4. Rumah Sakit Umum Daerah Rupit

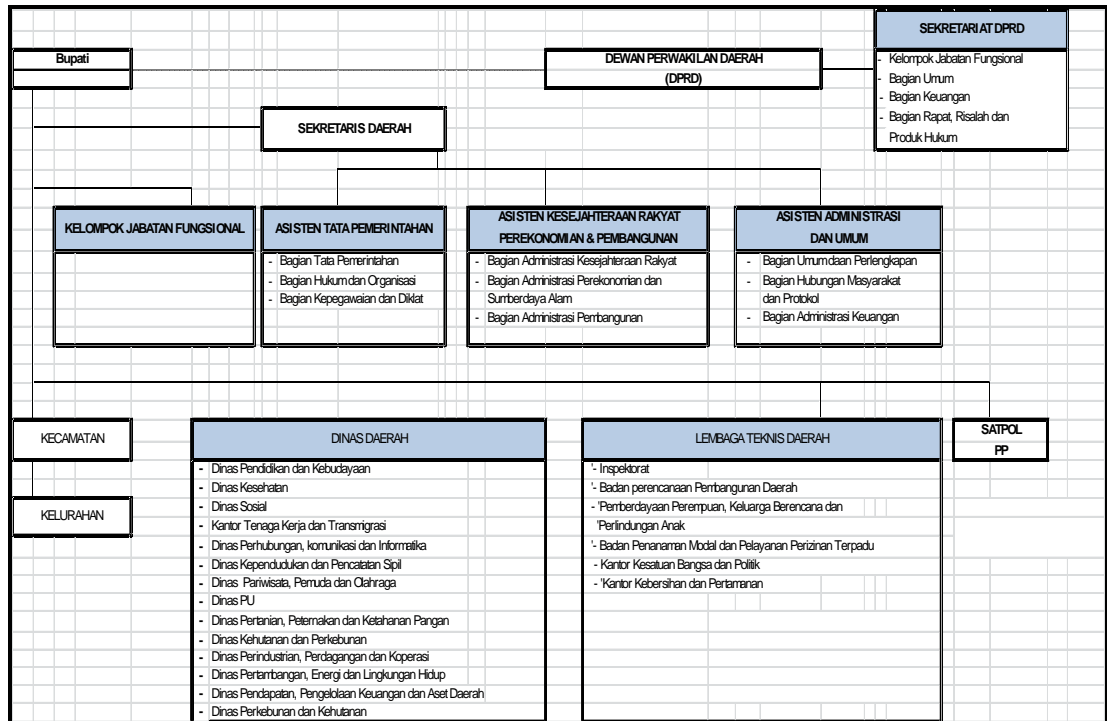
g. Aparatur

Kabupaten Musi Rawas Utara dalam perkembangannya baru menjadi Kabupaten Otonom sejak terbentuk dengan ketetapan undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tanggal 11 Januari 2013 yang peresmiannya pada tanggal 22 April 2013. Tahun 2001 sangat berpengaruh pada peningkatan jumlah aparatur negara yang bertugas. Jumlah aparatur negara Kabupaten Musi Rawas Utara terus bertambah seiring dengan kebutuhan SDM seperti tenaga struktural dan tenaga fungsional untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas dalam memajukan dan membangun Kabupaten Musi Rawas Utara kedepannya. Data jumlah aparatur negara Kabupaten Musi Rawas Utara dari tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar 2.5

Struktur Organisasi Pemerintah Daerah

Kabupaten Musi Rawas Utara



Sumber : Sekretariat Daerah Bagian Hukum dan Organisasi, Tahun 2014